

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Musik seringkali menjadi media ekspresi yang kuat. Musik banyak menciptakan makna filosofis yang mendalam. Beberapa orang seringkali menjadikan musik sebagai penyemangat dalam memulai hari di berbagai aktivitas seperti, belajar, bekerja, olahraga, dsb. Namun, fungsi dan peran musik melampaui dari sekedar hiburan. Tanpa disadari melodi yang disusun dengan indah dalam sebuah lagu memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan manusia. Selain itu, Musik juga berperan sebagai media yang efektif dalam menyampaikan beberapa nuansa perasaan, pengalaman, dan pandangan hidup atas apa yang sedang dirasakan.

Menurut Filsuf Plato yang berasal dari Athena, Yunani, musik memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Ia juga menyatakan bahwa musik memiliki pengaruh yang signifikan dalam dunia politik.<sup>1</sup> Pernyataan tersebut menguatkan bahwa musik bisa dijadikan sebagai sarana kritik sosial, sekaligus sebagai media untuk mengekspresikan perasaan seperti cinta, kesedihan, kekecewaan, dan lainnya. Makna dari lirik lagu dalam musik menjadi hal yang menarik di masyarakat masa kini. Seiring dengan kemajuan teknologi, lirik lagu telah menjadi media komunikasi yang efektif dari waktu ke waktu. Salah satu contohnya adalah lagu "Yesterday" yang direkam oleh The Beatles pada 1965 dalam album "Help!" yang masih banyak didengarkan dan seringkali diinterpretasikan ulang untuk memenuhi selera pendengar di berbagai zaman (Dikutip dari Wikipedia dalam Guinness World Records). The Beatles itu sendiri merupakan grup Band Rock asal Inggris yang terbentuk di Liverpool pada tahun 1960. The Beatles sering dianggap sebagai salah satu grup musik paling sukses secara komersial dan paling berpengaruh dalam sejarah musik populer. Sejak 1962, Formasi mereka terdiri dari John Lennon (Gitar ritme dan vokal), Paul McCartney (Bass dan vokal), George Harrison (Gitar utama dan vokal), serta Ringo Starr (Drum dan vokal). The Beatles

---

<sup>1</sup> Julianus Hutabarat, "Musculoskeletal Discomfort Dan Mental Workload," *Aldira Publishing*, 2020, 1-119.

dalam lirik lagunya banyak mengisahkan tentang keresahan fenomena sosial (Hal tersebut tidak lepas dari peran besar John Lennon).<sup>2</sup>

Setelah The Beatles dengan keharuman Namanya yang sampai saat ini masih mewangi, ada pula Oasis yang juga merupakan Band Rock asal Inggris. Didirikan pada 1991 di Manchester (Terkenal pada era 1990-an). Menurut Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) yang ditulis oleh Qithfirul Fahmi pada 28 Agustus 2024, Band yang berdiri pada 1991 tersebut, terdiri dari Noel Gallagher (Gitaris utama dan penulis lagu), serta Liam Gallagher (Vokalis). Mereka dikenal karena lagu-lagunya yang ikonik seperti "Don't Look Back In Anger" dan "Wonderwall" yang juga lagunya masih sering didengar sampai saat ini. Keduanya (Antara The Beatles dan Oasis) dalam lirik yang ditulis sama-sama berangkat dari keresahan fenomena sosial yang ada pada massa itu. Melalui lirik, penulis lagu menggunakan kreativitas mereka untuk menciptakan daya tarik unik dalam karya tersebut. Keunikan dalam lagu, seperti penggunaan gaya bahasa, variasi vokal, dan pilihan kata-kata dengan makna yang mungkin terdistorsi, memberikan karakteristik yang berbeda pada setiap lagu.<sup>3</sup> Pada dasarnya, musik merupakan salah satu media komunikasi yang paling populer dan sering dimanfaatkan oleh banyak orang, serta dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat.

Komunikasi adalah seni berinteraksi yang melampaui sekadar ilmu pengetahuan. Lewat seni ini, manusia dapat menerapkan berbagai bentuk komunikasi secara kreatif dalam keseharian mereka. Umumnya, komunikasi dikenali dalam bentuk simbol dan kata-kata. Namun, musik memiliki keistimewaan tersendiri karena pesannya tidak hanya disampaikan melalui kata-kata, tetapi juga melalui harmonisasi nada-nada. Nada-nada ini mampu menyampaikan emosi dan perasaan yang mendalam, yang kadang-kadang sulit diungkapkan dengan kata-kata saja. Musik dapat menjembatani berbagai perbedaan budaya, bahasa, dan latar belakang, sehingga

---

<sup>2</sup> V A Dogiel Petrushevski G. K. Polyanski Yu. I., "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title," *Parasitology of Fishes*. 147004, no. 1905 (1962): 1–21.

<sup>3</sup> Serafina Iubikrea Arsegi Cahya and Gregorius Genep Sukendro, "Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu 'Rumah Ke Rumah' Karya Hindia)," *Koneksi* 6, no. 2 (2022): 246–54, <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15565>.

menjadi alat komunikasi yang sangat kuat dan universal.<sup>4</sup> Dengan kemampuannya untuk menyentuh hati dan pikiran, musik dapat menginspirasi, menghibur, dan menyatukan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat. Sehingga, tidak mengherankan jika musik dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi yang paling efektif dan berpengaruh di dunia. Tak jarang, beberapa orang seringkali mengungkapkan perasaannya melalui makna lirik yang terkandung pada suatu lagu guna menjadikan ungkapan keberadaan rasanya terkesan lebih *aesthetic* dan mendalam atau yang bisa disimpulkan sebagai "Ekspresi Musikal". Dalam sebuah penelitian berjudul "Analisa Gaya Bahasa Sarkasme Lagu 'Suci Maksimal' oleh Musisi Jason Ranti" dijelaskan bahwa musik memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan tentang berbagai fenomena, masalah, dan topik yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Musik pada dasarnya merupakan salah satu media komunikasi yang paling umum digunakan dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.<sup>5</sup>

Dalam konteks ini, musik tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai media komunikasi emosional dan kultural. Salah satu karya musik yang memiliki resonansi mendalam di kalangan pendengar lagu yakni "Bertaut" karya Nadin Amizah. Lagu "Bertaut" ini tidak hanya menyajikan melodi yang indah, tetapi juga lirik yang kaya akan makna, menggambarkan hubungan emosional yang kompleks antar individu dan keluarganya. Beberapa lagu lainnya yang bercerita tentang Romansa Keluarga yakni, "Harta Berharga" oleh Bunga Citra Lestari, "Rumah Kita" oleh God Bless, "Bunda" oleh Potret, "Cinta Untuk Mama" oleh Vidi Aldiano, dll.

Pentingnya memahami makna dibalik lirik dan melodi pada sebuah lagu mengarah pada kebutuhan untuk menggunakan pendekatan analitis yang mendalam. Sebagai seorang musisi muda Indonesia, Nadin Amizah telah berhasil menarik perhatian publik melalui karyanya yang jujur dan penuh perasaan. "Bertaut" menjadi salah satu lagunya yang paling ramai didengar dan populer, dengan lirik yang mengisahkan tentang hubungan yang intim dan penuh cinta kasih antara dirinya dan ibunya. Lagu ini tidak hanya mencerminkan

---

<sup>4</sup> Monika Sri Yulianti, "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta Dalam Lagu Indonesia," *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 12, no. 2 (2015): 189–98, <https://doi.org/10.24002/jik.v12i2.470>.

<sup>5</sup> Andar Ditty Harsa and Gregorius Genep Sukendro, "Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Lagu 'Suci Maksimal' Oleh Musisi Jason Ranti," *Koneksi* 4, no. 2 (2020): 265, <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8133>.

pengalaman pribadi Nadin, tetapi juga resonan dengan pengalaman banyak pendengarnya, menjadikan lagu ini sebagai medium refleksi dan identifikasi kolektif.<sup>6</sup> Lirik lagu menghasilkan beragam makna dari kata-kata dan kalimat yang digunakan. Selain menjadi bentuk ekspresi para penciptanya, lagu juga dapat menjadi cerminan bagaimana persepsi sang pencipta memandang suatu topik yang diangkat dalam lagunya.

Ekspresi adalah manifestasi dari perasaan dan pemikiran seseorang. Sydney Marshall Jourard, seorang filsuf sosial dan psikolog klinis dari Toronto, Kanada, pada tahun 1926, mengemukakan bahwa ada yang dinamakan sebagai *Self Disclosure*, yakni merupakan proses mengungkapkan diri yang membutuhkan partisipasi lebih dari satu orang. Pengungkapan diri ini merupakan bentuk komunikasi di mana seseorang berbagi informasi tentang apa yang mereka rasakan. Menurut teori Jourard, *Self Disclosure* adalah cara seseorang menyampaikan informasi pribadi yang biasanya tersembunyi. Oleh karena itu, pengungkapan diri memerlukan suatu media komunikasi untuk mengekspresikan apa yang dialami individu tersebut. Sementara itu, menurut teori cinta segitiga dari Stenberg, cinta adalah salah satu emosi manusia yang paling dalam.<sup>7</sup>

Nilai cinta kasih merupakan nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab dengan hadirnya cinta kasih mampu menciptakan kehidupan yang harmonis, teratur, dan seimbang. Cinta merupakan sesuatu yang luar biasa, tidak memiliki bentuk fisik, dan tidak terlihat, namun keberadaannya tetap dianggap suci dan alami.<sup>8</sup> Dengan demikian, mengapa cinta kasih seorang ibu seringkali tidak terlihat oleh anaknya dikarenakan unsur dan sifat dari cinta itu sendiri seperti yang telah dijelaskan. "Menjadi seorang ibu bukanlah perjalanan yang mudah. Ibu seringkali dituntut untuk selalu mencapai suatu standar kesempurnaan". Dikutip dari Youtube "Menjadi Manusia" (tentang Perjalanan Menjadi Ibu yang Jarang Terungkap) pada detik ke 0.19. Ibu dan anak seringkali kesulitan dalam menyuarkan rasa cintanya. Adanya perhatian ibu untuk

---

<sup>6</sup> Cahya and Sukendro, "Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu 'Rumah Ke Rumah' Karya Hindia)."

<sup>7</sup> Cahya and Sukendro.

<sup>8</sup> Yuliarti, "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta Dalam Lagu Indonesia."

mengekspresikan rasa terhadap anaknya, bagaimana hubungan cinta antara ibu dan anak seringkali sulit untuk dibaca kedekatannya.

Musik digunakan sebagai media untuk mengekspresikan emosi karena kemampuannya sebagai komunikator emosional, sementara cinta adalah salah satu aspek dari emosi manusia. Salah satu topik menarik yang diangkat dalam kajian ini adalah topik mengenai bagaimana musik dapat mengekspresikan makna yang ada pada lagu tersebut, bagaimana lagu "Bertaut" dapat mengungkapkan makna cinta terselubung. Dalam liriknya, Lagu tersebut semakin menggarisbawahi betapa signifikannya peran keluarga dalam hidup seseorang, di mana hubungan antara seorang ibu dan anak sangatlah kuat dan tak terpisahkan. Keduanya saling terkait dan amat dekat. Dengan keunikannya, menjadikan "Bertaut" sebagai lagu istimewa yang syarat akan makna. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memiliki ketertarikan untuk menelisik lebih dalam mengenai "Ekspresi Musikal Dalam Lirik Lagu "Bertaut" Karya Nadin Amizah" karena melalui musiknya, lagu tersebut menghadirkan narasi yang mendalam dan personal, yang menarik untuk ditelaah dari segi ekspresi musikal. Dengan adanya faktor tersebut, penelitian ini hadir guna memberikan kontribusi pada kajian tentang Ekspresi Musikal dalam Budaya Populer Indonesia, khususnya dalam lagu-lagu yang mengandung makna Personal dan Sosial.

Untuk menggali makna lebih jauh lagi, penelitian dilakukan dengan menggunakan Analisis Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher. Hermeneutika secara umum diartikan sebagai upaya pengartikulasian antara makna penulis yang disajikan terhadap konteks-konteks terkait. Oleh Karena itu, Memaknai sebuah lagu tidak cukup dengan melihat aspek aspek Bahasa atau Sastranya saja, namun perlu juga mengetahui pikiran dan perasaan pengarang di balik teks lirik yang dituliskannya.<sup>9</sup> Schleiermacher pertama kali memperkenalkan hermeneutika sebagai metodologi tafsir universal dan pertama kali melepaskan hermeneutika dari keterbatasan konteks agama, menunjukkan bahwa hermeneutika tidak hanya berguna untuk menafsirkan teks-teks keagamaan tetapi juga teks-teks non-religius.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Alan Surya, "Makna Tawakal Menghadapi Pandemi Dalam Lagu 'Tanpamu' Karya Opick (Kajian Hermeneutik Schleiermacher)," *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2023): 23–36.

<sup>10</sup> Ali Farhan, "Hermeneutika Romantik Schleiermacher Mengenai Laba Dalam Muqadimah Ibnu Khaldun," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 7, no.

Schleiermacher lahir pada tanggal 21 November 1768 di Breslau, Silesia yang kemudian sekarang masuk ke wilayah Polandia. Ia dibesarkan dalam keluarga Protestan. Schleiermacher belajar filsafat, teologi, dan filologi di Universitas Halle. Minat dan ketertarikannya terhadap Hermeneutika romantik bermula dari perkenalannya dengan seorang cendekiawan dan sastrawan romantik. Schleiermacher menganggap hermeneutika sebagai keahlian atau seni memahami, yang dalam Bahasa Jerman dikenal sebagai *Verstehen*. Pemahaman merujuk pada hasil akhir dari proses tersebut, yakni apa yang telah dipahami. Di sisi lain, proses aktif dalam menangkap makna disebut memahami. Oleh karena itu, penggunaan kata kerja lebih tepat untuk menggambarkan dinamika ini daripada menggunakan kata benda.

Dalam hermeneutika, istilah *Verstehen* merujuk pada proses memahami makna dalam bahasa atau dalam konteks yang lebih luas, memahami struktur-struktur simbol atau teks. Objek yang dipahami adalah bahasa yang selalu terkait dengan pemikiran penuturnya. Oleh karena itu, tujuan dalam memahami adalah menangkap maksud asli dari penulis teks tanpa terpengaruh oleh prasangka pembaca.<sup>11</sup> Maka, penting untuk menjembatani kesenjangan ruang dan waktu antara teks, penulis, dan pembaca. Terdapat dua perbedaan penting, yaitu antara "memahami apa yang diungkapkan dalam konteks bahasa beserta berbagai kemungkinannya" dan "memahami sebagai fakta dalam pikiran si pembicara". Hermeneutika Schleiermacher menawarkan kerangka kerja yang tepat untuk menganalisis "Bertaut". Schleiermacher, sebagai salah satu tokoh utama dalam hermeneutika mengemukakan bahwa pemahaman teks harus melibatkan interpretasi mendalam yang mencakup konteks historis, psikologis, dan estetis dari karya tersebut. Pendekatan ini sangat relevan untuk menganalisis lagu "Bertaut", Mengingat kompleksitas emosional dan budaya yang diungkapkan oleh Nadin Amizah dalam lirik dan melodi lagunya. Dengan menggunakan analisis Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher, memungkinkan eksplorasi lebih dalam terhadap makna di balik lirik ekspresi lirik dan musik.

---

1 (2016): 1–155, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2016.04.7005> Jurnal.

<sup>11</sup> Surya, "Makna Tawakal Menghadapi Pandemi Dalam Lagu 'Tanpamu' Karya Opick (Kajian Hermeneutik Schleiermacher)."

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini menemukan tiga permasalahan utama yang perlu diteliti lebih lanjut:

#### **a. Ketidakmampuan Romantisme dalam menggambarkan keindahan melalui perasaan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana lirik "Bertaut" dapat menampilkan keindahan dalam hubungan melalui perspektif yang sangat emosional dan imajinatif, yang merupakan ciri utama dari aliran Romantisme (Filsafat estetika) dalam seni. Hal tersebut tidak terlepas dari Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor personal yang mempengaruhi seniman dalam menciptakan sebuah karya sehingga dapat memberikan wawasan lebih luas tentang hubungan antara pengalaman pribadi dan karya seni yang dihasilkan.

#### **b. Keterbatasan Analisis Hermeneutika Romantik dalam Memahami Ekspresi Musikal**

Penelitian ini menganalisis ekspresi musikal dalam lirik lagu "Bertaut" melalui pendekatan Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana interpretasi dan pemahaman terhadap musik dapat dipengaruhi oleh konteks historis dan budaya, serta bagaimana makna dalam musik dapat dibentuk melalui proses hermeneutik.

#### **c. Ketidakefektifan Musik Sebagai Media Komunikasi Emosional**

Studi ini juga mengeksplorasi peran musik dalam lagu "Bertaut" sebagai media komunikasi emosional. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana musik dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan emosi kepada pendengar, serta faktor-faktor apa saja yang membuat musik tersebut efektif dalam menyampaikan pesan emosional.

### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian mengenai "Ekspresi Musikal Dalam Lirik Lagu "Bertaut" Karya Nadin Amizah (Sebuah Analisis Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher)", batasan masalah berikut ini diperlukan untuk menjaga fokus dan mendapatkan hasil penelitian yang optimal:

- a. Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam lirik lagu "Bertaut" untuk mengungkapkan makna dan pesan terkait konsep romantisme dalam hubungan keluarga, khususnya antara ibu dan anak. Penelitian ini dibatasi pada analisis lirik lagu "Bertaut" Karya Nadin Amizah, dengan fokus pada Kajian yang hanya mencakup hubungan emosional yang tercermin dalam lirik, juga mempertimbangkan konsep romantisme dalam konteks hubungan keluarga, tidak memasukan konsep lain seperti realisme atau modernisme, penelitian ini juga membatasi diri pada hubungan ibu dan anak, tidak memasukkan hubungan keluarga lainnya.
- b. Selanjutnya, pada pembahasan kedua mengenai Romantisme dalam Hermeneutika Schleiermacher dan Lagu "Bertaut" akan terbatas pada penggunaan pendekatan Hermeneutika Romantik yang dikembangkan oleh Friedrich Schleiermacher untuk memahami ekspresi musikal dalam lagu "Bertaut". Pendekatan hermeneutika lainnya atau teori dari ahli lain tidak akan dibahas. Penelitian ini fokus pada penerapan metode Schleiermacher untuk menafsirkan makna dalam lagu tersebut.
- c. Batasan masalah yang terakhir yakni, pada pembahasan ketiga mengenai Musik sebagai Media Komunikasi Emosional, ini hanya akan menganalisis peran musik sebagai alat komunikasi emosional dalam lagu "Bertaut". Penggunaan musik untuk komunikasi emosional dalam konteks lain atau dalam karya musik lain tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Lirik "Bertaut" Mencerminkan Konsep Romantisme Tentang Hubungan Manusia dan Perasaan Khususnya Harmonisasi keluarga dalam Konteks Ibu dan Anak ?
- b. Bagaimana ekspresi musikal dalam lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah dapat dipahami melalui lensa Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher?
- c. Bagaimana musik, melalui lagu "Bertaut", dapat berfungsi sebagai media komunikasi emosional yang efektif?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan memahami secara mendalam bagaimana lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah mencerminkan konsep Romantisme tentang hubungan manusia dan perasaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana musik dalam lagu ini berfungsi sebagai media komunikasi emosional yang efektif, serta menggali ekspresi musikal yang dapat dipahami melalui lensa Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman yang lebih luas tentang interaksi antara lirik, musik, emosi, dan budaya dalam konteks masyarakat Indonesia, serta menawarkan wawasan baru dalam analisis karya seni musik kontemporer.

### 2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, berikut adalah tiga poin tujuan khusus dalam penelitian ini:

- a. Menganalisis lirik "Bertaut" untuk mengidentifikasi unsur-unsur Romantisme yang mencerminkan Konsep Romantisme tentang Hubungan Manusia dan Perasaan Khususnya Harmonisasi Keluarga dalam konteks Ibu dan Anak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur dalam lirik "Bertaut" yang mencerminkan konsep "Romantisme" tentang hubungan manusia, termasuk cinta, keterikatan emosional, dan pengalaman batin antara Ibu dan Anak yang diungkapkan oleh Nadin Amizah.
- b. Menganalisis ekspresi musikal dalam lagu "Bertaut" dengan menggunakan pendekatan Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher: Tujuan ini adalah untuk menguraikan bagaimana elemen-elemen musikal seperti melodi, harmoni, dan gaya vokal dalam lagu "Bertaut" dapat ditafsirkan dan dianalisis melalui pendekatan Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna-makna yang terkandung dalam karya seni musik tersebut.
- c. Meneliti peran musik sebagai sarana komunikasi emosional yang efektif melalui lagu "Bertaut": Fokus penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana lagu "Bertaut", sebagai bentuk musik, mampu

mengungkapkan dan mengkomunikasikan emosi secara mendalam, terutama dalam konteks hubungan emosional antara individu, terutama antara ibu dan anak, dalam konteks masyarakat Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang proses kreatif dalam penciptaan musik yang mana penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam terkait bagaimana faktor-faktor pribadi, seperti latar belakang dan pengalaman individu, dapat memengaruhi cara seseorang menciptakan karya seni musik.
- b. Memperluas penggunaan pendekatan Hermeneutika Romantik dalam analisis musik guna membantu dalam memperluas aplikasi pendekatan Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher dalam menganalisis karya seni musik kontemporer, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori interpretasi musik.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang peran musik sebagai media komunikasi emosional serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana musik dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan emosional.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menyediakan wawasan yang berharga bagi para musisi dan pencipta lagu dalam industri musik yang kemudian hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi mereka dalam memahami bagaimana pengalaman personal dapat memengaruhi proses kreatif dalam menciptakan karya seni musik yang otentik dan bermakna.
- b. Mengembangkan metodologi analisis musik yang lebih kontekstual untuk memberikan kerangka kerja yang bermanfaat bagi peneliti dan akademisi dalam menganalisis dan menafsirkan karya seni musik dengan pendekatan yang lebih mendalam dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang makna-makna yang terkandung dalam karya seni musik.

- c. Memperkaya pemahaman praktisi seni dan budaya tentang penggunaan musik sebagai alat komunikasi dan selanjutnya penelitian ini juga dapat memberikan manfaat langsung bagi para praktisi seni dan budaya, seperti penyanyi, penulis lagu, dan produser musik, dalam memahami cara menggunakan musik untuk menyampaikan pesan emosional dan membangun hubungan dengan pendengar.

## E. Literatur Review/Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian, peneliti menyadari betul bahwasannya diperlukan adanya penelitian terdahulu. Dimana, fungsi dari adanya hal tersebut untuk menciptakan adanya novelty/hal baru dalam penelitian yang sedang diteliti. Maka dari itu, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan topik pembahasan tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti yakni terkait Ekspresi Musikal (Bagaimana musik mengungkapkan rasa melalui bait lirik yang dimilikinya). Berikut ini merupakan penelitian terkait:

*Pertama*, Lukman dalam Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 4 Nomor 1 Januari 2023, Musik adalah salah satu medium yang sangat efektif untuk mengkomunikasikan pesan kepada pendengarnya. Salah satu contoh yang menonjol adalah melalui lagu K-Pop "Beautiful" oleh NCT 2021. Lagu ini menggambarkan keindahan dalam menerima diri sendiri dan mengatasi rasa tidak percaya diri. Dengan lirik yang puitis dan melodi yang menyentuh, lagu ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan inspirasi kepada pendengarnya untuk merayakan keunikan dan kecantikan dalam diri mereka sendiri.<sup>12</sup> Dengan demikian, musik memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan positif dan memotivasi orang untuk meraih potensi mereka sepenuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Lirik yang menggugah dan melodi yang menyentuh hati mampu menyampaikan emosi dan pemikiran sang pencipta lagu, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami pesan yang disampaikan. Dengan kekuatan musik, pesan-pesan penting dapat lebih mudah diterima dan diresapi

---

<sup>12</sup> Lukman Hakim and Feny Rukmanasari, "Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop 'Beautiful' By NCT:(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)," *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2023): 19–38.

oleh berbagai kalangan, menjadikannya salah satu alat komunikasi yang paling kuat dan universal.

Pada penelitian pertama ini mengungkap bagaimana makna dari sebuah lagu dapat memberikan motivasi pada seseorang. Yang secara tidak langsung dan tanpa disadari pada akhirnya apa yang diharapkan penulis lagu untuk para pendengar telah tersampaikan.

**Kedua**, Prasetya dan Sunarto dalam Jurnal Seni Musik 8 (2) (2019) Program Studi Pendidikan Seni Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang meneliti hal serupa yakni "Ekspresi musikal dan kritik sosial pada lagu "Bahaya Komunis" Karya Jason Ranti" mengatakan bahwasannya membahas seni selalu berkaitan dengan keindahan. Estetika memainkan peran penting dalam menilai karya seni, mencakup harmoni, keseimbangan, dan emosi. Seni mengekspresikan keindahan melalui berbagai bentuk, mengundang para penikmat karya seni untuk merasakan dan menghargai makna dibalik setiap karya.<sup>13</sup> Jadi, seni dan keindahan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Musik tidak hanya sekedar nada-nada tinggi rendah tertentu, dengan irama tertentu, keras lunak, cepat lambat, tetapi merupakan bahasa atau curahan jiwa seseorang. Pesan musikal dari sebuah komposisi akan bisa diterima dengan baik oleh audiens apabila karya yang ada diekspresikan secara baik. Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan, musik dapat mengekspresikan banyak hal, salah satunya dapat dijadikan sebagai media dalam menyampaikan kritik terhadap fenomena sosial sebagai bentuk aspirasi masyarakat. Dari berbagai macam fungsi musik yang ada, musik sebagai komunikasi massa adalah salah satu fungsi atas berkembangnya musik di masyarakat. Karena lirik dalam sebuah lagu mampu mengisahkan pengalaman sejarah yang memiliki ikatan secara emosional maupun secara pengalaman dengan para pendengarnya.

Pada penelitian kedua, bahwa seni selalu terkait dengan keindahan, melibatkan harmoni, keseimbangan, dan emosi. Seni mengekspresikan keindahan dan memungkinkan penikmatnya merasakan makna di balik setiap karya. Musik bukan hanya kombinasi nada, tetapi juga ungkapan jiwa seseorang. Pesan musikal diterima dengan baik jika diekspresikan tepat. Musik juga bisa menjadi sarana

---

<sup>13</sup> Ragil Dwi Prasetya and Sunarto, "Ekspresi Musikal Dan Kritik Sosial Pada Lagu 'Bahaya Komunis' Karya Jason Ranti," *Jurnal Seni Musik* 8, no. 2 (2019): 151–71.

menyampaikan kritik sosial sebagai bentuk aspirasi masyarakat. Salah satu fungsi musik adalah sebagai media komunikasi massa, karena lirik lagu dapat mengisahkan pengalaman sejarah yang memiliki ikatan emosional dengan pendengarnya.

**Ketiga,** Menurut penelitian Hidayat "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji" dalam *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2014, 2(1): 243-258, Bahwasanya Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, dimana musik merupakan media yang sangatlah efektif untuk menyampaikan sebuah pesan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini dikatakan juga bahwasannya Musik merupakan salah satu metode komunikasi melalui suara yang bertujuan menyampaikan pesan dengan cara yang unik dan berbeda. Dengan demikian, berarti musik memang suatu media komunikasi yang efektif, yang kemudian disampaikan melalui keunikan diksi dari musik tersebut juga dilengkapi dengan nada-nada yang pas sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis sampai kepada pendengar.

Penelitian ketiga menyatakan bahwasannya musik adalah media seni yang efektif untuk menyampaikan pesan. Musik berfungsi sebagai komunikasi suara yang unik dan berbeda, di mana pesan disampaikan melalui diksi dan nada yang tepat, sehingga pesan penulis dapat diterima oleh pendengar.

**Keempat,** Penelitian serupa oleh Budiman dalam *e-Proceeding of Management: Vol.8, No.2 April 2021 Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom* pada penelitiannya yang berjudul "Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik dan Video Lagu *Peradaban* Karya Grup Band Feast" mengatakan bahwasannya, dari setiap simbol yang ada pada lirik lagu ini mempunyai persamaan atas apa yang ditunjukkan dalam video klipnya.<sup>15</sup> Secara keseluruhan, lagu ini memperlihatkan bentuk rasa kekecewaan, kemarahan dan kesedihan atas setiap peristiwa yang pernah terjadi di Indonesia. Dalam penelitian ini membahas hal serupa seperti apa yang telah dikemukakan oleh beberapa penelitian sebelumnya bahwasannya, lagu merupakan salah satu jalan alternatif yang bersifat opsional, yang

---

<sup>14</sup> Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Laskar Pelangi' Karya Nidji," *EJournal Ilmu KOMunikasi* 2, no. 1 (2014): 243–58.

<sup>15</sup> Rifky Faizal Budiman and Maylanny Christin, "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Dan Video Lagu *Peradaban* Karya Grup Band Feast," *Universitas Telkom* 8, no. 2 (2021): 1621–51.

kemudian biasanya digunakan seseorang untuk menyampaikan sebuah pesan. Seringkali lagu dikemas dengan sampul yang mencakup musik, lirik, mungkin bisa juga dengan video musik yang cocok dan memiliki keselarasan sehingga, pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lirik lagu tersebut sampai kepada para pendengar.

penelitian keempat, menyatakan bahwa setiap simbol dalam lirik lagu memiliki kesamaan dengan yang ada dalam video klipnya, mengekspresikan kekecewaan, kemarahan, dan kesedihan atas peristiwa di Indonesia. Lagu dianggap sebagai media opsional untuk menyampaikan pesan melalui musik, lirik, dan video yang selaras.

*Kelima*, Penelitian yang membahas terkait lagu juga dilakukan oleh Auliya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh dalam jurnalnya yang berjudul "Bahasa pada Lirik lagu Hindia dalam Album Menari dengan Bayangan". Dalam penelitian tersebut telah disimpulkan bahwasannya Gaya bahasa adalah bentuk penggunaan bahasa yang estetis yang bertujuan untuk meningkatkan dampak dengan cara memperkenalkan dan membandingkan suatu objek atau konsep dengan objek atau konsep lain yang lebih umum. Gaya bahasa adalah cara paling dekat yang dapat digunakan pembaca untuk memahami makna dari suatu hal.<sup>16</sup>

Pada penelitian terakhir yakni kelima, menyimpulkan bahwa gaya bahasa adalah penggunaan bahasa yang estetis untuk meningkatkan dampak dengan memperkenalkan dan membandingkan objek atau konsep, membantu pembaca memahami makna secara lebih dekat.

Beberapa penelitian diatas merupakan sebuah penelitian yang mengarah pada tujuan yang sama. Meskipun ada perbedaan diantaranya, akan tetapi objek dari kajian tersebut tetap sama yakni, menggali makna lagu. Berikut merupakan **perbedaan** dari kelima penelitian tersebut terletak pada:

1. Fokus Penelitian: Lukman Hakim dan Feny Rukmanasari fokus pada pesan motivasi dalam musik K-Pop, sedangkan Prasetya lebih pada kritik sosial dalam musik lokal.

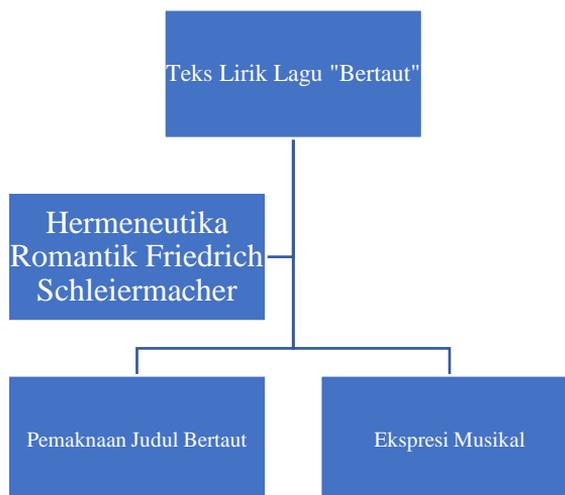
---

<sup>16</sup> Aldi Auliya, Nur Andika, and Universitas Galuh, "GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU HINDIA DALAM ALBUM Penggunaan Bahasa Sangat Penting Dalam Ilmu Dan Dunia Sastra , Karena Bermacam-Macam Karya Sastra Lahir Dari Penggunaan Bahasa Yang Kreatif Dan Imajinatif Oleh Para Sastrawan . ( Kridalaksana , 2012 ) Pemilih" 5 (2021): 198–205.

2. Pendekatan: Hidayat menggunakan analisis semiotika untuk memahami makna motivasi dalam lirik, sementara Budiman menggabungkan analisis lirik dan video menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes.
3. Genre Musik: Penelitian Budiman dan Prasetya fokus pada musik lokal dengan tema sosial, sedangkan penelitian Hakim dan Rukmanasari meneliti musik K-Pop dengan tema motivasi.

## F. Kerangka Pemikiran/ Landasan Teori

*Gambar 11 - Kerangka Keseluruhan*

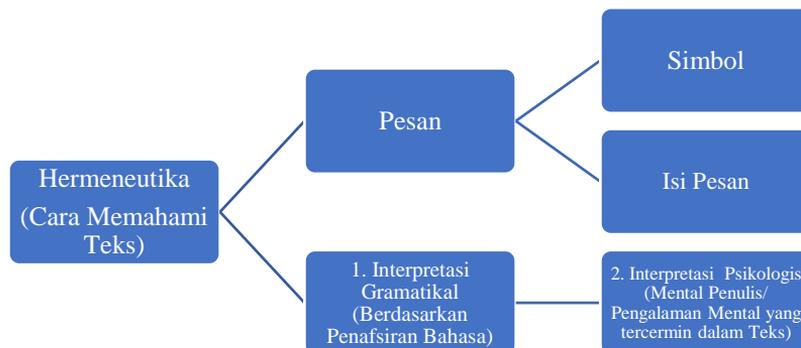


### 1. Hermeneutika

Dalam proses komunikasi, pesan adalah inti yang dibagikan antara komunikator dan komunikan. Pesan ini merupakan fondasi dari interaksi komunikasi. Tanpa adanya pesan yang disampaikan, proses komunikasi menjadi hambar dan tidak berarti. Oleh karena itu, pesan memegang peranan vital dalam membangun pemahaman dan pertukaran informasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi. Dalam konteks komunikasi, pesan hadir dalam dua bentuk utama: bahasa, baik itu verbal maupun nonverbal. Namun,

ketika kita menggali lebih dalam tentang pesan, kita akan menemukan dua aspek yang saling terkait: simbol dan isi pesan.

**Gambar 1 2 - Kerangka Analisis (Hermeneutika)**



Simbol mengacu pada bagaimana pesan direpresentasikan dalam bentuk lambang atau tanda yang memiliki arti tertentu, sementara isi pesan berkaitan dengan makna yang terkandung di balik simbol tersebut. Diskusi tentang simbol atau "tanda" biasanya ditemukan dalam bidang semiotika, sementara pembahasan tentang isi atau makna pesan sering kali dilakukan melalui pendekatan hermeneutika karena melibatkan proses penafsiran yang mendalam.

Hermeneutika merupakan cabang filsafat yang sejak awal perkembangannya di zaman klasik dianggap bertujuan untuk "menjelaskan" atau "menginterpretasikan" teks-teks kuno atau pesan-pesan yang berasal dari budaya lain. Secara etimologis, istilah hermeneutika berasal dari kata Yunani "hermeneuein", yang memiliki arti menafsirkan. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwasannya, Hermeneutika adalah "Cara memahami teks". Dengan karakteristik hermeneutika itu sendiri, untuk mengupas suatu makna yang ada pada teks, hermeneutika seringkali diklaim cocok untuk mengupas tuntas suatu penelitian, salah satunya adalah pada penelitian ini.

Pada penelitian yang berjudul "EKSPRESI MUSIKAL: PEMBACAAN "BERTAUT" KARYA NADIN AMIZAH ini, peneliti menggunakan hermeneutika romantik dari salah satu tokoh hermeneutika yang cukup populer juga pada ranah yang selaras yaitu

Friedrich Schleiermacher. Beliau cukup dikenal oleh banyak kalangan dengan hermeneutika romantiknya. Hermeneutika Schleiermacher berfokus pada cara menjembatani kesenjangan ruang dan waktu antara teks, penulis, dan pembaca. Tujuannya adalah untuk menemukan maksud asli penulis teks tanpa adanya prasangka. Pendekatan untuk menjembatani kesenjangan antara kata dan pikiran melalui upaya rasional ini dikenal sebagai "interpretasi".<sup>17</sup>

Telah dijelaskan pada latar belakang terkait hermeneutika schleiermacher bahwasannya ada suatu istilah yang bernama *Vestehen*. Yang kemudian ada suatu hal yang perlu dipahami yakni, ada dua hal yang berbeda antara, "Memahami apa yang dikatakan dalam konteks bahasa dengan kemungkinan-kemungkinannya" dan "memahami sebagai sebuah fakta di dalam pemikiran si penuturnya". Setiap penutur memiliki konteks waktu, tempat, dan bahasa yang diadaptasi atau diartikulasikan berdasarkan kedua faktor tersebut. Kedua faktor ini sering kali memiliki kesenjangan satu sama lain, yang kemudian dapat menyebabkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses pemahaman untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Dengan demikian, filsafat hermeneutika Schleiermacher tidak berangkat dari asumsi kesepahaman, melainkan justru dari kesalahpahaman.<sup>18</sup>

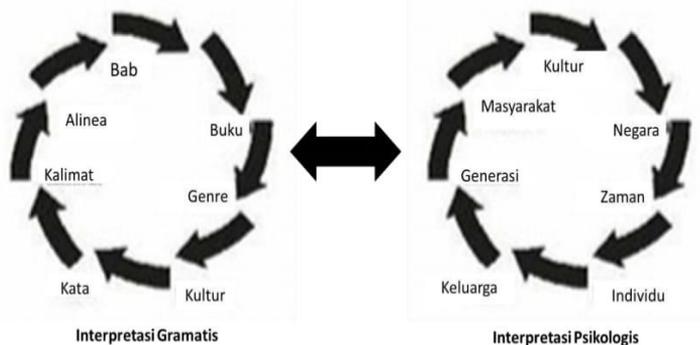
Hermeneutika memiliki dua tugas utama yang pada dasarnya sama, yaitu interpretasi gramatikal dan interpretasi psikologis.

### Gambar 1 3 – Lingkaran Hermeneutika

---

<sup>17</sup> F. Budi Hardiman, *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*, Yogyakarta: Kanisius, 2015, hal. 34-35.

<sup>18</sup> Petrus Harry Kurniawan, "Seni Memahami (Hermeneutik) Schleiermacher", dalam <https://mjscolombo.com/seni-memahami-hermeneutik-schleiermacher>. Diakses pada 30 November 2022



(Sumber: Surya, 2023)

Kedua tugas ini bertujuan untuk memahami dunia mental yang tercermin dalam teks dengan menempatkan diri dalam situasi penulis. Penggunaan interpretasi gramatikal dan interpretasi psikologis harus dipandang setara dalam proses pemahaman. Kesetaraan ini dalam filsafat hermeneutika Schleiermacher dikenal sebagai lingkaran hermeneutik, yang menyatakan bahwa setiap bagian hanya dapat dipahami dalam konteks keseluruhan yang mencakupnya, dan sebaliknya. Kedua pendekatan ini saling melengkapi. Interpretasi gramatikal merujuk pada penafsiran yang didasarkan pada analisis bahasa. Menurut Schleiermacher, proses hermeneutik ini merupakan kebalikan dari proses penulisan teks. Di sisi lain, pendekatan interpretasi psikologis mengharuskan seorang penafsir untuk memahami dunia mental penulis dengan memperhatikan aspek kejiwaan pengarang, dan merancang kembali pengalaman mental yang tercermin dalam teks. Dengan cara ini, penafsir berusaha masuk ke dalam kehidupan batin pengarang.<sup>19</sup> Kemudian, Dengan menjadikannya sebagai kerangka berpikir filosofis, kita bisa kembali membaca filsafat melalui perspektif hermeneutika. Dalam seni memahami, kita dapat mengidentifikasi berbagai masalah yang ada dalam hermeneutika. Oleh sebab itulah, pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher untuk menggali lebih dalam terkait bagaimana dengan pembacaan lagu "Bertaut" dapat memberikan pemahaman kepada para pendengar atas pesan yang ingin disampaikan.

<sup>19</sup> Kurniawan.

## 2. Ekspresi Musikal

Ekspresi musikal adalah salah satu aspek krusial dalam seni musik yang mencerminkan bagaimana emosi, perasaan, dan makna disampaikan melalui elemen-elemen musikal seperti melodi, harmoni, ritme, dan dinamika. Dalam konteks penelitian ini, ekspresi musikal mengacu pada cara Nadin Amizah menyalurkan pesan dan emosinya melalui karyanya yang berjudul "Bertaut". Musik sebagai bentuk ekspresi memiliki kemampuan luar biasa untuk mengkomunikasikan nuansa emosi yang kompleks dan sering kali sulit diungkapkan dengan kata-kata. Ekspresi musikal dalam karya ini akan dianalisis melalui beberapa komponen utama.<sup>20</sup>

*Gambar 1 4 – Pemetaan Urutan Pemaknaan*



Melodi, sebagai susunan nada yang teratur, memiliki peran penting dalam menciptakan suasana dan nuansa dalam sebuah lagu. Studi terhadap melodi dalam "Bertaut" akan menjelaskan bagaimana Nadin Amizah merangkai pola nada yang mudah dikenali dan diingat, serta bagaimana melodi tersebut dapat menyampaikan emosi tertentu. Selain itu, harmoni, yang merupakan perpaduan dari beberapa nada yang dimainkan atau dinyanyikan secara bersamaan, juga akan diteliti. Harmoni dalam lagu ini diharapkan dapat menambah kedalaman dan kekayaan emosional, sehingga mendukung ekspresi musikal yang ingin dicapai.

Dalam pendekatan hermeneutika romantik Friedrich Schleiermacher, ekspresi musikal dipandang lebih dari sekadar aspek teknis; ia dipelajari dengan pemahaman mendalam tentang niat dan latar belakang penciptaannya. Pendekatan hermeneutika Schleiermacher menitikberatkan pada kepentingan memahami esensi

---

<sup>20</sup> Rista Aulia Septiani, "Analisis Krisis Makna Konotasi Yang Terkandung Dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah," *Bertaut*, no. April (2022): 0–12.

yang terkandung dalam musik dengan memperhatikan latar belakang budaya serta pengalaman pribadi sang seniman. Dengan menyatukan analisis teknis terhadap elemen-elemen musik dalam "Bertaut" dengan pendekatan hermeneutika Schleiermacher, penelitian ini bertujuan untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam dan beragam mengenai bagaimana Nadin Amizah mengekspresikan perasaannya melalui medium musik. Dengan ini, diharapkan kita dapat lebih menghargai kompleksitas dan kedalaman ekspresi musikal dalam karyanya tanpa melupakan konteks yang mempengaruhinya.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *library research* atau sering juga disebut sebagai kajian pustaka (*literature review*), adalah proses menyelidiki dan meninjau ulang berbagai literatur yang telah ditulis dan dipublikasikan oleh para akademisi atau peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti.<sup>21</sup> John W. Creswell menjelaskan bahwa tinjauan pustaka adalah suatu rangkuman tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan sumber lainnya yang menjelaskan teori serta informasi terkini dan historis, serta menyusun pustaka tersebut sesuai dengan topik dan dokumen yang diperlukan untuk proposal penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian akan didasarkan pada analisis dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyusun ulang informasi yang telah ada untuk mendukung argumen atau temuan yang dihasilkan dalam karya ilmiah.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif yang berorientasi mendeskripsikan makna sebenarnya yang terkandung dalam teks.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan model Konten Analisis/ Analisis konten. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang fokus pada deskripsi dan

---

<sup>21</sup> Mahanum Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>.

<sup>22</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

menganalisis fenomena.<sup>23</sup> Penelitian ini cenderung menekankan perspektif subjek, proses, dan makna dari objek penelitian dengan menggunakan teori-teori sebagai landasan atau pendukung untuk menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian lapangan. Selain itu, dalam penelitian ini akan banyak mengupas tuntas teks-teks yang menyingkap banyak makna, sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Selanjutnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analisis karena dalam penelitian ini tidak hanya menguraikan isi permasalahan atas judul yang diangkat, melainkan juga memberikan pemahaman serta penjelasa lebih dalam (detail) sesuai dengan deskripsi permasalahan yang ada.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan mencakup dua kategori yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian, peneliti juga menggunakan bahan tambahan dalam penelitian ini yang berasal dari sumber tertulis seperti buku, penelitian serupa, arsip, dokumen pribadi maupun resmi.

### a. Sumber Data Primer

Pada beberapa istilah, sumber data primer bisa juga dikatakan sebagai data utama. Tentu, data primer merupakan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini karena data primer merupakan data utama dalam mendukung penyusunan hasil penelitian ini. Dari apa yang telah dijelaskan, analisis yang digunakan pada data primer penelitian ini adalah Lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah yang didalamnya mencakup lirik lagu sebagai tinjauan utama, dan melodi atau alunan musik sebagai tinjauan pendukung penelitian ini.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah selain data primer yang turut berperan namun sebagai peran pendukung dan bersifat untuk menguatkan data-data yang sebelumnya telah dicantumkan pada data primer.<sup>24</sup> Selanjutnya berdasarkan kesesuaian atas apa yang telah dijelaskan, data sekunder pada penelitian ini bersumber dari dokumen perpustakaan tertulis (*library research*), *file research*,

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

<sup>24</sup> Suprayogo, Imam, and Tobroni, "Metodelogi Penelitian Agama," *Metodologi Penelitian*, 2014, 102.

jurnal, artikel, konten youtube, serta beberapa situs internet yang digunakan untuk memvalidasi data penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan Data

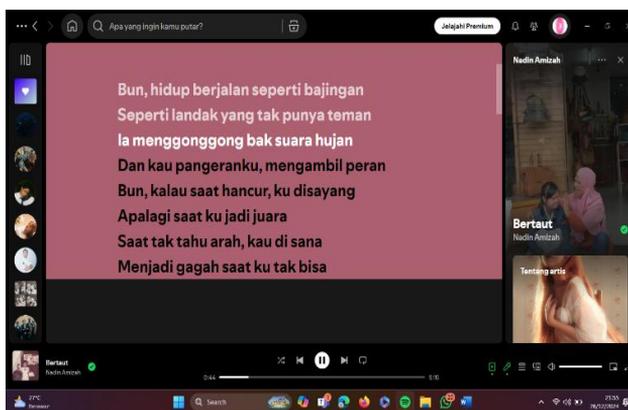
Metode pengumpulan data atau teknik pengumpulan data menurut sugiyono, ialah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Karena sebagaimana yang telah dipahami bahwasannya tujuan awal dari penelitian itu sendiri yakni untuk mendapatkan data. Dalam pengumpulan data, metode yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Observasi Non Partisipan  
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Menurut Creswell (dalam Haryono, 2020) Observasi non partisipan merupakan suatu metode pengamatan dimana pengamat tidak terlibat dalam kehidupan seseorang yang diamati dan tetap terpisah sebagai seorang pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat dalam kehidupan penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan melalui platform musik yaitu *Spotify* pada akun resmi Nadin Amizah, dengan mendengarkan lagu "Bertaut" dan melakukan pengamatan yang akan dikumpulkan melalui analisis teks lirik lagu.
- b. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data berupa catatan tertulis, gambar, video, atau dokumen yang relevan dengan penelitian. Teknik dokumentasi dapat berupa arsip atau dokumen tertulis yang mencatat suatu peristiwa secara faktual.<sup>25</sup> Dokumen yang dikumpulkan meliputi lirik lagu, catatan sejarah atau latar belakang lagu, serta sumber-sumber yang dapat mendukung analisis teks yang dilakukan. Dalam penelitian ini, dokumentasi teks lirik lagu "Bertaut" didapatkan melalui tangkapan layar pada media *Spotify* Nadin Amizah.

**Gambar 1 5 - Dokumentasi Lirik Lagu "Bertaut"**

---

<sup>25</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, "Instrumen Pengumpulan Data," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.



(Sumber: Nadin Amizah/ Spotify)

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis Milles dan Habermann melalui tahapan sebagai berikut: *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan).<sup>26</sup> Tahapan yang telah dijelaskan tersebut adalah tahapan yang umum dalam proses penelitian kualitatif. Tahapan pertama, yaitu Reduksi Data, merupakan proses penyederhanaan dan pengelompokan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dikelola dan dipahami. Sementara itu, tahapan Penyajian Data mengacu pada cara data disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan relevan untuk memahami fenomena yang diteliti. Terakhir, tahapan Penarikan Kesimpulan adalah proses memverifikasi dan menginterpretasi data untuk menyusun kesimpulan yang didasarkan pada temuan yang ada.

Setelah proses analisis data selesai, selanjutnya adalah menyusun hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian yang berjudul "Ekspresi Musikal : Pembacaan "Bertaut" Karya Nadin Amizah" ini. Setelah itu tahap selanjutnya, guna mendapat hasil akurat berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti akan menganalisa data-data yang terkumpul secara seksama dan mendalam, sehingga peneliti dapat mengungkap pesan yang ingin disampaikan Nadin Amizah sebagai penulis lagu kepada para pendengar. Dalam metode analisa data ini, peneliti juga merujuk kepada metode hermeneutika romantik Friedrich Schleiermacher dalam memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu "Bertaut".

#### H. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami dan mempermudah penelitian ini, peneliti menyusun permasalahan dan pembahasan dalam beberapa bab secara sistematis, sebagai berikut:

**Bab Pertama,** Pendahuluan, Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>26</sup> R Andri, "Implementation of Islamic Religious Education Learning Using the Problem Based Learning Model in Class VI Students UPT SD Negeri 13 Painan," *Ruhama: Islamic Education Journal* 6, no. 2 (2023): 75–81.

**Bab Kedua,** Bagaimana lirik "Bertaut" mencerminkan konsep Romantisme tentang hubungan manusia dan perasaan, Bab ini berisikan pembahasan terkait bagaimana lagu "bertaut" dapat menyampaikan pesan yang ada pada setiap liriknya.

**Bab Ketiga,** Hermeneutika Romantik Friedrich Schleiermacher, Selanjutnya pada bab ini membahas dan memberikan pemahaman tentang bagaimana Ekspresi musikal pada lagu atau karya seni dapat dipahami melalui lensa hermeneutika romantik Friedrich Schleiermacher.

**Bab Keempat,** Bagaimana musik, melalui lagu "Bertaut", dapat dipahami melalui ekspresi musikal pada lagu "Bertaut". Serta bukti fungsi sebagai media komunikasi emosional yang efektif. Pada bab ini, peneliti memberikan jawaban atas pertanyaan dan permasalahan yang ada melalui lirik lagu "Bertaut".

**Bab Kelima,** Penutup, Peneliti akan menutup seluruh pembahasan yang ada dalam penelitian ini dengan kesimpulan, saran-saran- dan daftar pustaka.

## I. Rencana Penelitian

Tahapan	Kegiatan	Bulan 2024-2025							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Persiapan	Menyusun konsep pelaksanaan								
	Menyusun instrumen								
	Seminar proposal								
Pelaksanaan	Mengambil data								
	Mengolah data penelitian								
	Menganalisis data								
Pelaporan	Menyusun hasil analisis dalam bentuk laporan								
	Menyusun laporan sesuai draft								
	Sidang skripsi								